

## PEMANFAATAN ALAT PEMERAS SANTAN OTOMATIS BAGI IBU-IBU PKK DI DESA AAN

I Komang Gede Sukawijana<sup>1</sup>, Nyoman Santiyadnya<sup>2</sup>, I Wayan Agus Heryanto<sup>3</sup>

Email: [gede.sukawijana@undiksha.ac.id](mailto:gede.sukawijana@undiksha.ac.id)

### ABSTRACT

*Most of the residents of Aan Village make a living in the agricultural and plantation sectors, the most common plantation products are coconut. This has made a group of PKK women try to develop VCO but the results have not been maximized because the coconut milk extortion process is still manual. This group is the Sari Amerta group with 20 members. For this reason, it is necessary to conduct training and assistance in the use of automatic coconut milk squeezers to optimize VCO production, in this activity the group that will be used as a pilot project is the "Sari Amerta" group. After conducting training and mentoring using an automatic coconut milk squeezer, it turned out to be very helpful in the process of squeezing the coconut milk and the resulting VCO became more optimal.*

*Keywords: VCO, coconut milk squeezer, automatic.*

### ABSTRAK

Desa Aan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian pada sektor pertanian dan perkebunan, hasil perkebunan yang tergolong banyak adalah kelapa. Hal ini menjadikan satu kelompok ibu-ibu PKK berusaha mengembangkan VCO namun hasilnya belum maksimal karena proses pemerasan santan yang masih manual. Kelompok ini adalah kelompok Sari Amerta yang beranggotakan 20 orang. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan alat pemeras santan otomatis untuk mengoptimalkan produksi VCO, pada kegiatan ini kelompok yang akan digunakan sebagai pilot project adalah kelompok "Sari Amerta". Setelah dilajukan pelatihan dan pendampingan menggunakan alat pemeras santan otomatis ternyata sangat membantu proses pemerasan santan tersebut dan VCO yang dihasilkan menjadi lebih optimal.

*Kata kunci: VCO, pemeras santan, otomatis.*

### PENDAHULUAN

Desa Aan merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan banjarangkan kabupaten Klungkung. Desa aan memiliki luas  $\pm$  398 Ha, dengan jarak  $\pm$  8 km arah kota dari semarapura ibu kota

Kabupaten klungkung. Berdasarkan letak, daerah dan klasifikasi desa maka Desa Aan Merupakan Wilayah Bukan Pantai , Katagori Daerah Pedesaan, dan klasifikasi swasembada.

Struktur perekonomian Desa Aan masih bercorak agraris yang menitikberatkan pada sektor

pertanian. Hal ini didukung oleh penggunaan lahan pertanian masih mempunyai porsi yang terbesar sebanyak kurang lebih 70 % dari total penggunaan lahan desa. Juga 60% mata pencaharian penduduk menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Pada sektor ini komoditi yang menonjol sebagai hasil andalan adalah sayur dan bunga. Beberapa sektor ekonomi yang tergolong *economic base* dan menonjol di samping sektor pertanian adalah peternakan, perikanan, perkebunan, perdagangan, serta industri rumah tangga. Pada sektor pertanian di Desa Aan yang menonjol adalah Padi, Palawija, sayur hijau, dan juga bunga pacah. Disektor Peternakan yang banyak dipelihara warga masyarakat yaitu ternak Sapi, Babi, Kambing, Itik, dan Ayam, baik ayam kampung maupun broiler.

Beberapa potensi yang ada telah di coba dikembangkan masih belum mampu meningkatkan pendapatan desa. Sehingga mulai tahun 2018 pemerintah desa mulai mengajak masyarakat untuk memanfaatkan potensi alam yang dimiliki guna meningkatkan pendapatan desa. Potensi sumberdaya alam yang ketersediaannya cukup adalah kelapa namun harga buah kelapa sangat murah.

Desa Aan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian pada sektor pertanian dan perkebunan, hasil perkebunan yang tergolong banyak adalah kelapa. Sampai saat ini sebagian besar buah kelapa dijual mentah atau dalam bentuk kopra yang harganya tergolong murah yaitu Rp. 2.000,- per kilo kopra. Hal ini sangat menyurutkan minat masyarakat untuk berkebun kelapa. Padahal buah kelapa dapat diolah menjadi VCO yang memiliki harga yang cukup fantastik yaitu Rp. 2.500,- per mL.

Namun ada salah satu kelompok Ibu-ibu PKK yang sedang berusaha mengembangkan VCO namun hasilnya belum maksimal karena suhu udara yang cenderung dingin sehingga VCO yang dihasilkan tidak maksimal walaupun sudah di bantu dengan alat pemanas pada tahun 2020 dan

alat penyaring otomatis pada tahun 2021 yang lalu. Hal ini terjadi karena proses pemerasan santan yang masih manual. Kelompok ini adalah kelompok Sari Amerta yang beranggotakan 20 orang. Berdasarkan hal tersebut diatas, terdapat permasalahan yang harus segera ditangani guna meningkatkan hasil VCO yang sebagai usaha ibu-ibu PKK untuk menopang ekonomi keluarga.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, tampaknya kegiatan yang layak diprogramkan yaitu: pelatihan dan pendampingan penggunaan alat pemeras santan otomatis untuk mengoptimalkan produksi VCO, pada kegiatan ini kelompok yang akan digunakan sebagai pilot project adalah kelompok "Sari Amerta". Hal ini dilakukan karena dari keterangan bapak kepala desa, diantara kelompok ibu-ibu PKK yang ada di desa Aan kelompok tani "Sari Amerta" termasuk paling kompak.

Minyak kelapa murni (Inggris: virgin coconut oil, VCO) adalah minyak kelapa yang dibuat dari bahan baku kelapa segar, diambil minyaknya atau kernel-nya, diproses dengan pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali, tanpa bahan kimia dan RDB. Penyulingan minyak kelapa seperti di atas berakibat kandungan senyawa-senyawa esensial yang dibutuhkan tubuh tetap utuh. Minyak kelapa murni dengan kandungan utama asam laurat ini memiliki sifat antibiotik, anti bakteri dan jamur. Jika dibandingkan dengan minyak kelapa biasa, atau sering disebut dengan minyak goreng (minyak kelapa kopra), minyak kelapa murni mempunyai kualitas yang lebih baik. Minyak kelapa kopra akan berwarna kuning kecoklatan, berbau tidak harum, dan mudah tengik, sehingga daya simpannya tidak bertahan lama (kurang dari dua bulan). Dari segi ekonomi, minyak kelapa murni mempunyai harga jual yang lebih tinggi dibanding minyak kelapa kopra, sehingga studi pembuatan VCO perlu dikembangkan.

Untuk memperoleh VCO yang memang benar benar bersih, perlu di lakukan berkali-kali proses penyaringan, dalam alat ini proses penyaringa

diproses sebanyak 10 tingkat penyaringan yang dilakukan secara otomatis, adapun deskripsi alat yang dimaksud otomatis adalah sebagai berikut. Secara umum pemeras santan ini merupakan sebuah alat kendali otomatis

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan dua metode yaitu pelatihan dan pendampingan. Pada pelatihan penggunaan alat pemeras santan otomatis ini akan melatih masyarakat sasaran dalam menggunakan alat pemeras santan sehingga masyarakat sasaran mampu menggunakan alat tersebut dengan baik. Setelah selesai pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan terhadap kelompok ibu-ibu pembuat VCO sari amerta supaya seluruh anggota kelompok mampu menggunakan alat penyaring tersebut dengan baik dan hasil produksi VCO nya meningkat. Keberhasilan program ini ditentukan oleh tingkat pemahaman, sikap positif, dan keterampilan kelompok dalam mengimplementasikan paket program yang telah dilatihkan. Untuk menilai keberhasilan program tersebut akan dievaluasi melalui metode observasi, wawancara dan tes sumatif. Evaluasi melalui observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses keberhasilan program dilihat dari aktivitas kelompok dan peningkatan produksi VCO. Wawancara dilakukan untuk memformulasi pandangan kelompok terhadap program pengabdian masyarakat yang dilakukan. Wawancara dan observasi terhadap program ini dilakukan selama kegiatan berlangsung atau penilaian proses. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk menilai keberhasilan program melalui hasil kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing kelompok. Penilaian sumatif ini dilakukan pada fase akhir program atau penilaian *output*/produk kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 1 kali pelatihan dan 5 kali pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu pengrajin VCO yang berjumlah 10 orang. Adapun alat penyaring otomatis yang dibuat untuk membantu ibu-ibu PKK dalam memudahkan dalam menyaring VCO dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Alat Pemeras santan otomatis

Dalam kegiatan ini terlihat ibu-ibu PKK tersebut sangat antusias mengikuti pelatihan cara menggunakan mesin pemeras santan otomatis tersebut seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Pelatihan penggunaan alat pemeras santan otomatis

Dalam pelatihan tersebut peserta diajarkan cara menggunakan alat pemeras santan otomatis. Mulai dari cara menghidupkan alat, menuangkan kelapa yang sudah diparut dan dicampur air hangat kedalam alat pemeras otomatis. Dengan alat pemeras santan otomatis ini proses produksi santan bisa lebih sempurna. Dengan alat pemeras santan otomatis ini juga dapat lebih mengefektifkan waktu dari ibu-ibu PKK.

Pada saat dilakukan evaluasi diakhir kegiatan ibu-ibu PKK tersebut menyatakan bahwa alat pemeras santan tersebut sangat membantu proses pembuatan santan dan tidak menyita tenaga untuk memeras santan. Disamping itu juga dapat mengerjakan pekerjaan lain selama proses pemerasan tersebut.

Pada tahapan pendampingan ibu-ibu PKK tersebut diajarkan cara merawat alat tersebut dan juga diajari cara menyeting alat, mereset alat kalau terjadi permasalahan dalam penyaringan. Sehingga ibu-ibu PKK tersebut mampu melakukan perawatan dan perbaikan alat bila terjadi kerusakan ringan.



Gambar 3. Pendampingan cara merawat alat pemeras santan

Dengan pelaksanaan pengabdian ini sangat dirasakan manfaatnya oleh ibu-ibu PKK dan sangat membantu proses pemerasan santan.

## SIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian ini telah berhasil dibuat sebuah alat pemeras santan otomatis yang dapat membantu proses pemerasan santan oleh ibu-ibu PKK. Disamping itu dengan

alat ini juga dapat mengefektifkan waktu dari ibu-ibu PKK tersebut. Ibu-ibu PKK tersebut juga mampu melakukan perawatan dan perbaikan kalau terjadi kerusakan ringan pada alat pemeras santan otomatis tersebut. Terlihat bahwa kegiatan ini sangat membantu proses pemerasan santan sehingga kualitas VCO yang dihasilkan bisa lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Retno, W., Darniati, D., dan Farid, R. A. (2007). *Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Secara Enzimatis*, www.Liptan BPTP Kaltim.com, Departemen Pertanian Kalimantan Timur, Kalimantan Timur
- Rindengan, B. dan Novarianto, H. (2004). *Pembuatan dan Pemanfaatan Minyak Kelapa Murni*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setiaji, B dan Surip Prayugo (2006). *Membuat VC O Berkualitas Tinggi*, Penebar Swa
- Retno, W., Darniati, D., dan Farid, R. A., 2007, *Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) Secara Enzimatis*, www.Liptan BPTP Kaltim.com, Departemen Pertanian Kalimantan Timur, Kalimantan Timur
- Rindengan, B. dan Novarianto, H. (2004). *Pembuatan dan Pemanfaatan Minyak Kelapa Murni*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setiaji, B dan Surip Prayugo (2006). *Membuat VC O Berkualitas Tinggi*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Arief, Ulfah Mediaty. (2011). *Pengujian Sensor Ultrasonik PING untuk Pengukuran Level Ketinggian dan Volume Air*. Semarang : Jurnal Ilmiah Elektrikal Enjinereng. Vo.09,No.02.
- Andriyanto Heri, Darmawan Aan. (2016). *Arduino Belajar Cepat dan*

*Pemrograman*, Bandung: Informatika Bandung

Inkubator. (2014). *Master Mikro Arduino*. Yogyakarta: PT. Inkubator Teknologi.

Ahmadil Amin. (2018). *Monitoring water level control berbasis arduino uno menggunakan LCD LM016L*. Jurnal EEICT. Vol 1 No. 1 hal. 41-52.

daya, Jakarta.

Arief, Ulfah Mediaty. (2011). *Pengujian Sensor Ultrasonik PING untuk Pengukuran Level Ketinggian dan Volume Air*. Semarang : Jurnal Ilmiah Elektrikal Enjinereng. Vo.09,No.02.

Andriyanto Heri, Darmawan Aan. (2016). *Arduino Belajar Cepat dan Pemrograman*, Bandung: Informatika Bandung

Inkubator. (2014). *Master Mikro Arduino*. Yogyakarta: PT. Inkubator Teknologi.

Ahmadil Amin. (2018). *Monitoring water level control berbasis arduino uno menggunakan LCD LM016L*. Jurnal EEICT. Vol 1 No. 1 hal. 41-52.